



ASESMEN DIAGNOSTIK

UNIT MODUL ASESMEN





AGENDA SESI

Tujuan Asesmen Diagnostik

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Asesmen Diagnostik Kognitif



AGENDA SESI

Tujuan Asesmen Diagnostik

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Asesmen Diagnostik Kognitif



Tujuan Asesmen Diagnostik

Secara umum, sesuai namanya asesmen diagnostik bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa.

Asesmen diagnostik terbagi menjadi asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnosis kognitif. Tujuan dari masing-masing asesmen diagnostik adalah sebagai berikut:

Tujuan Asesmen Diagnostik	
Non-kognitif	Kognitif
<ul style="list-style-type: none">• Mengetahui kesejahteraan psikologi dan sosial emosi siswa• Mengetahui aktivitas selama belajar di rumah• Mengetahui kondisi keluarga siswa• Mengetahui latar belakang pergaulan siswa• Mengetahui gaya belajar, karakter serta minat siswa	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi capaian kompetensi siswa• Menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kompetensi rata-rata siswa• Memberikan kelas remedial atau pelajaran tambahan kepada siswa yang kompetensinya di bawah rata-rata



AGENDA SESI

Tujuan Asesmen Diagnostik

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Asesmen Diagnostik Kognitif



Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Asesmen diagnostik non-kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal seperti berikut:

- Kesejahteraan psikologis dan sosial emosi siswa
- Aktivitas siswa selama belajar di rumah
- Kondisi keluarga dan pergaulan siswa
- Gaya belajar, karakter, serta minat siswa

Tahapan melaksanakan asesmen diagnostik non-kognitif adalah:

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Tindak Lanjut



Tips:

Ketrampilan bertanya dan membuat pertanyaan penting pada asesmen ini!



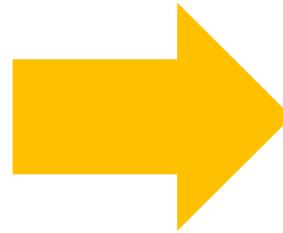
Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Contoh kegiatan persiapan

1. Siapkan alat bantu berupa gambar-gambar yang mewakili emosi

Siapkan pertanyaan panduan seperti berikut:

1. Apa yang sedang kamu rasakan saat ini?
2. Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah?



2. Buat daftar pertanyaan kunci mengenai aktivitas siswa

Siapkan pertanyaan kunci seperti berikut:

1. Apa saja kegiatanmu selama belajar di rumah?
2. Apa hal yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan ketika belajar di rumah?
3. Apa harapanmu?



Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Contoh kegiatan pelaksanaan

Meminta siswa mengekspresikan perasaannya selama belajar di rumah serta menjelaskan aktivitasnya



Bercerita



Menulis



Menggambar



Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Strategi tanya jawab

1. Pastikan pertanyaan jelas dan mudah dipahami
2. Menyertakan acuan atau stimulus informasi yang dapat membantu siswa menemukan jawabannya
3. Memberikan waktu berpikir pada siswa sebelum menjawab pertanyaan

Saat siswa menjawab pertanyaan

- Berikan **penguatan**
- Berikan **pertanyaan lanjutan** untuk menggali lebih dalam
- **Mengembalikan fokus** jika jawaban mulai menyimpang

Saat siswa balik bertanya

- **Langsung menjawab** pertanyaan siswa
- **Membantu siswa** untuk dapat menjawab pertanyaannya sendiri

Saat siswa menjawab pertanyaan

- Mencoba **mengarahkan kembali** pertanyaan
- **Memparafrasekan pertanyaan** agar lebih mudah dipahami
- **Menunggu** beberapa saat



Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Tindak Lanjut

1. Identifikasi siswa dengan ekspresi emosi negatif dan ajak berdiskusi empat mata



2. Menentukan tindak lanjut dan mengomunikasikan dengan siswa serta orang tua bila diperlukan



3. Ulangi pelaksanaan asesmen non-kognitif pada awal pembelajaran



AGENDA SESI

Tujuan Asesmen Diagnostik

Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Asesmen Diagnostik Kognitif



Asesmen Diagnostik Kognitif

Asesmen diagnostik kognitif bertujuan mendiagnosis kemampuan dasar siswa dalam topik sebuah mata pelajaran.

Asesmen diagnostik kognitif dapat dilaksanakan secara rutin yang disebut **asesmen diagnostik kognitif berkala**, pada awal pembelajaran, akhir setelah guru selesai menjelaskan dan membahas topik, dan waktu lain.

Asesmen Diagnostik bisa berupa Asesmen Formatif maupun Asesmen Sumatif.

Tahapan melaksanakan asesmen diagnostik kognitif adalah:

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Diagnosis dan Tindak Lanjut



Penting!

Guru melakukan asesmen diagnosis kognitif **untuk menyesuaikan tingkat pembelajaran** dengan kemampuan siswa, **bukan untuk mengejar target kurikulum.**



Asesmen Diagnostik Kognitif

Contoh kegiatan persiapan & pelaksanaan

1. Buat jadwal pelaksanaan asesmen
2. Identifikasi materi asesmen berdasarkan penyederhanaan kompetensi dasar yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Susun pertanyaan sederhana yang meliputi:
 - 2 pertanyaan sesuai kelasnya, dengan topik capaian pembelajaran baru
 - 6 pertanyaan dengan topik satu kelas di bawah
 - 2 pertanyaan dengan topik dua kelas di bawah(sesuaikan pertanyaan dengan topik yang menjadi prasyarat untuk bisa mengikuti pembelajaran di jenjang sekarang)



Berikan asesmen untuk semua siswa di kelas, baik yang belajar tatap muka di sekolah maupun yang belajar di rumah



Asesmen Diagnostik Kognitif

Contoh kegiatan tindak lanjut

1. Lakukan pengolahan hasil asesmen
 - Buat penilaian dengan kategori “Paham utuh”, “Paham sebagian”, dan “Tidak paham”
 - Hitung rata-rata kelas
2. Bagi siswa menjadi tiga kelompok:
 - Siswa dengan nilai rata-rata kelas akan mengikuti pembelajaran dengan ATP sesuai fasenya
 - Siswa dengan nilai di bawah rata-rata mengikuti pembelajaran dengan diberikan pendampingan pada kompetensi yang belum terpenuhi
 - Siswa dengan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan
3. Lakukan penilaian pembelajaran topik yang sudah diajarkan sebelum memulai topik pembelajaran baru, untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan rata-rata kemampuan siswa
4. Ulangi proses diagnosis ini dengan melakukan asesmen formatif (dengan bentuk dan strategi yang variatif), sampai siswa mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan



Penting!

Guru menyesuaikan aktivitas dan materi belajar di kelas dengan peningkatan rata-rata semua murid di kelas



Asesmen Diagnostik Kognitif

Contoh perencanaan soal hingga tindak lanjut

Asesmen awal Matematika kelas III SD

Tujuan Pembelajaran yang dites:

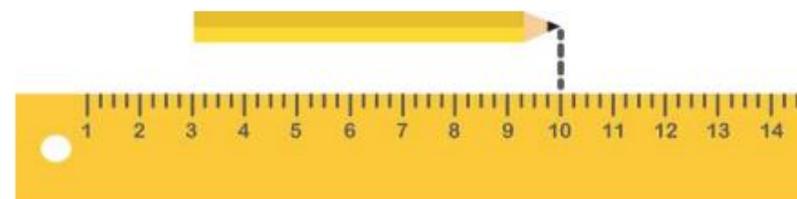
Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

Prasyarat dari Tujuan Pembelajaran:

Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya

Soal

Perhatikan gambar berikut.



Panjang pensil adalah ... cm.

- A. 10 B. 7 C. 3

Alasannya:

.....
.....



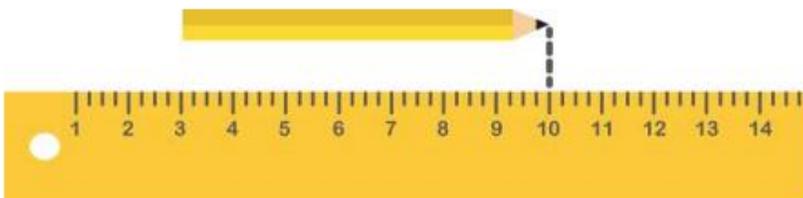
Asesmen Diagnostik Kognitif

Contoh perencanaan soal hingga tindak lanjut

Asesmen awal Matematika kelas III SD

Soal

Perhatikan gambar berikut.



Panjang pensil adalah ... cm.

A. 10

B. 7

C. 3

Alasannya:

.....
.....

Jawaban

Skor

Tindak Lanjut

A

Paham utuh

Pembelajaran dapat dilanjutkan pada KD berikutnya tentang Hubungan Antarsatuan Baku Panjang, Berat, dan Waktu, serta Data dan Penyajiannya dalam Diagram Gambar di Kelas III.

B

Paham sebagian

Memberikan pembelajaran remedial dengan menekankan pada cara mengukur panjang benda dengan menggunakan alat ukur baku panjang, seperti mistar, meteran, dll.

C

Tidak paham



Anda telah membaca penjelasan tentang Asesmen Diagnostik.

Silakan melaksanakan tantangan berikutnya!

